

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan satu sektor yang luas dan menjadi sumber penghasilan yang penting. Indonesia kaya akan budaya, sejarah, adat istiadat, makanan khas daerah yang unik dan alamnya yang luas. Dilihat dari kuantitas kekayaan yang dimiliki Indonesia besar peluangnya untuk dikembangkan pada sektor pariwisata, sehingga tidak heran jika sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar yang mendukung kemajuan perekonomian bukan hanya kalangan atas namun kalangan bawah seperti masyarakat disekitar objek wisata merasakanya.

Pariwisata merupakan segala rangkaian kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah, dunia usaha atau swasta dalam menyediakan, menata, mengatur, mengelolah dan melayani kebutuhan-kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan atau wisatawan yang menikmati daya tarik wisata. Dengan melihat pandangan masyarakat yang menganggap pariwisata merupakan suatu kebutuhan maka setiap daerah tujuan wisata di Indonesia membangun dan mengembangkan destinasi wisata di daerah masing-masing

Pariwisata juga memiliki makna aktivitas manusia yang dikerjakan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang didalam

suatu negara itu sendiri atau pun diluar negeri untuk mendapatkan kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda antara satu orang dengan orang lainya (Munisari 2018:10)

Perkembangan pariwisata saat ini sangat mempengaruhi masyarakat local yang berupaya untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya, dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan serta kualitas hidup masyarakat. Pengaruh pariwisata yang diharapkan adalah mampu mengembangkan investasi, menambah lapangan pekerjaan serta mampu mengangkat citra daerah tujuan wisata. Perkembangan pariwisata saat ini mampu berkembang sampai ke pelosok-pelosok daerah yang berawal sebagai daerah pedesaan yang hanya mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan, kehidupan sosial masyarakat, serta kearifan lokal yang telah ada sejak masa lampau.

Perkembangan desa wisata sebagai objek dan daya Tarik wisata akan berhubungan langsung dengan wisatawan di suatu desa tradisional atau yang dekat dengan desa tradisional, atau hanya untuk kunjungan singgah dimana lokasi desa wisata ini biasanya terletak di daerah terpencil.

Setiap daerah pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain dan daerah lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang berkala dan berkelanjutan

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu bagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang akan kaya akan sumber daya alam sosial dan

budaya sebagai asset utama untuk membangun daerah melalui sektor pariwisata.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan sektor pariwisata nasional, sektor pariwisata NTT juga berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini baik dalam jumlah kunjungan wisatawan serta kontribusinya pada PDRB dan perluasan kesempatan kerja. Namun demikian, potensi sumberdaya pariwisata yang besar di NTT belum dimanfaatkan secara optimal

Kabupaten Ende memiliki berbagai potensi objek dan daya tarik wisata yang digolongkan dalam 3 kelompok besar yaitu objek wisata alam, objek wisata budaya dan objek wisata minat khusus atau buatan. Salah satu kawasan dengan paket wisata lengkap adalah Desa Detusoko.

Tabel 1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik
yang Datang ke Kabupaten Ende Ntt Tahun 2020-2022

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2020	31	2145	2176
2021	6	13053	13059
2022	49	15521	15570

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende

Desa yang memiliki konsep ekowisata ini merupakan penyangga Danau Kelimutu dan menawarkan panorama alam berupa persawahan terasering, perbukitan, lembah, hingga area perkebunan. Lokasi Desa Detusoko Barat berada di ketinggian 800 mdpl dan memiliki keunikan berupa persawahan terasering yang luasnya tidak seragam. Menurut penuturan masyarakat setempat, area persawahan

tersebut adalah warisan turun-temurun dan hampir semua keluarga di desa tersebut memiliki lahan sawah. Bila berjalan menyusuri sawah, pengunjung bisa menemukan sebuah Jembatan Kali Lowaria warna-warni. Di desa tersebut juga ada wisata kolam air panas Ae Oka yang mengandung belerang dan dipercaya dapat menyembuhkan penyakit kulit.

Desa Detusoko Barat juga memiliki sebuah tempat beristirahat yaitu sebuah café yang dinamakan lepa lio café. Desa Detusoko Barat juga kaya akan seni, desa ini memiliki sebuah sanggar seni bernama Dau Dole Pokdarwis Nira Neni yang berfungsi untuk melestarikan tarian dan music tradisional. Ketika mengunjungi desa ini, wisatawan akan disambut dengan tari tradisional setelah itu, akan diajak masuk ke rumah adat dan disuguhkan sirih pinang dan moke atau minuman keras lokal sebagai simbol penerimaan secara adat dari Suku Rini Detusoko. Agar lebih mengenal budaya lokal, wisatawan pun akan diajak berkeliling rumah dan dijelaskan mengenai simbol-simbol yang ada di rumah adat, peranan rumah adat, struktur adat, dan berbagai informasi tentang budaya lokal. Selain tarian penyambutan, di sanggar juga biasa ditampilkan tari Sanggualu yang merupakan tarian turun-temurun dari para leluhur. Kemudian ada pula ritual adat Nggua Uwi yang dilakukan masyarakat setahun sekali sebagai bentuk rasa syukur atas hasil panen, kehidupan, dan keselamatan.

Berdasarkan observasi di lapangan, ditemukan beberapa masalah yang terdapat di desa tersebut seperti daya tarik wisata yang belum dikelola secara

maksimal, akses menuju tempat wisata memang sudah cukup baik namun kurangnya pelebaran jalan sehingga banyak kendaraan harus berhimpitan dan mengantri untuk melewati jalan lintas Flores tersebut. Selain itu akses menuju beberapa destinasi di desa wisata juga belum dibangun secara baik. Desa yang dipimpin oleh kepala desa bernama Ferdinandus Watu ini memiliki program kerja yang cukup baik yakni membangun relasi yang baik antara wisatawan dan masyarakat sekitar, namun hal tersebut belum berjalan sempurna karena cukup susah untuk menemukan masyarakat yang bersifat membangun, kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa juga merupakan suatu alasan mengapa masyarakat susah untuk bisa bergabung dalam membangun desa wisata Detusoko Barat. Oleh sebab itu penulis mengambil judul **“Pengaruh daya tarik dan partisipasi masyarakat terhadap minat berkunjung kembali ke desa wisata Detusoko Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung kembali di Desa Wisata Detusoko Barat ?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat terhadap minat berkunjung kembali di Desa Wisata Detusoko Barat?
3. Bagaimana pengaruh daya tarik dan partisipasi masyarakat terhadap minat

berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat?

4. Manakah dari variabel daya Tarik dan partisipasi masyarakat yang berpengaruh lebih dominan terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat
2. Menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat
3. Menganalisis pengaruh daya tarik dan partisipasi masyarakat terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat
4. Menganalisis pengaruh variabel daya tarik dan partisipasi masyarakat yang berpengaruh dominan terhadap minat berkunjung kembali di desa wisata Detusoko Barat

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam hal ini manfaat teoritis dipengaruhi oleh teori lama maupun modifikasi, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan manfaat bagi pihak industri.

Manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan pariwisata pada umumnya dan khususnya pada destinasi wisata dengan mengkaji serta pengetahuan mengenai peranan daya tarik dan partisipasi masyarakat dan pengaruhnya terhadap minat berkunjung Kembali
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Detusoko Barat agar semakin dikenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan sehingga berdampak pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan